

**USULAN
PENELITIAN FAKULTAS PERTANIAN**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN
(*CRITICAL SUCCES FACTOR*) ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP)
DI KABUPATEN AGAM**

TIM PENGUSUL;

Drs. RUSYJA RUSTAM, M.Ag (Ketua)
RIAN HIDAYAT, SP, MM (Anggota)
MUHAMMAD HENDRI, SP, MM (Anggota)
LORA TRIANA, SP, MM (Anggota)

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
APRIL 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan
(*Critical Succes Factors*) Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
Di Kabupaten Agam
 2. Nama Rumpun Ilmu : 183/Ekonomi Pertanian
 3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Rusyja Rustam, M.Ag
 - b. NIDN : 0002055814
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Agribisnis
 - e. Nomor HP : 081363403748
 - f. Alamat surel : rusyjarustam@yahoo.co.id
 4. Anggota Peneliti (1)
 - a. Nama Lengkap : Rian Hidayat, SP, MM
 - b. NIDN : 1011108202
 - c. Progam Studi : Agribisnis
 - d. Bidang Ilmu : Manajemen Publik
 5. Anggota Peneliti (2)
 - a. Nama Lengkap : Muhammad Hendri, SP, MM
 - b. NIDN : 0004107803
 - c. Progam Studi : Agribisnis
 - d. Bidang Ilmu : Manajemen Agribisnis
 6. Anggota Peneliti (3)
 - a. Nama Lengkap : Lora Triana, SP, MM.
 - b. NIDN : 0004068005
 - c. Progam Studi : Agribisnis
 - d. Bidang Ilmu : Manajemen Strategi
- Biaya Penelitian : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Osmet, M.Sc
NIP. 195510191987021001



Menyetujui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas



Dr. Ir. Munzi Bushiah, M.Si
NIP. 196406081989031001



Padang, 4 April 2018

Ketua Peneliti,



Drs. Rusyja Rustam, M.Ag
NIP. 195805021988031003

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
Daftar Isi	
Identitas dan Uraian Umum	
Ringkasan	
I. Pendahuluan	6
1.1 Latar belakang	6
1.2 Tujuan penelitian	10
1.3 Luaran penelitian	10
II. Tinjauan Pustaka	11
2.1 Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	11
2.2 Asuransi Pertanian Di Beberapa Negara Asia	14
III. Metode Penelitian	16
3.1 Lokasi dan waktu penelitian	16
3.2 Metode penelitian	16
3.3 Populasi dan sampel	17
3.4 Teknik pengumpulan data	17
3.5 Analisis data	18
IV. Biaya dan Jadwal Penelitian	23
4.1 Anggaran biaya	23
4.2 Jadwal penelitian	23
Daftar Pustaka	
Lampiran	

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Faktor – Faktor Penentu Keberhasilan
(*Critical Succes Factors*) Usaha Tani Padi (AUTP)
Di Kabupaten Agam.

2. Tim Peneliti:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Drs. Rusyja Rustam, M.Ag	Ketua	Ekonomi Syariah	10 Jam/Minggu
2	Rian Hidayat, SP, MM	Anggota	Manajemen	8 Jam/Minggu
3	Muhammad Hendri, SP, MM	Anggota	Manajemen	6 Jam/Minggu
4	Lora Triana, SP, MM	Anggota	Manajemen	6 Jam/Minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kabupaten Agam

4. Masa Pelaksanaan;

Mulai : Bulan Mei Tahun: 2018
Berakhir : Bulan November Tahun: 2018

5. Usulan Biaya:

Dana BOPTN Fakultas Pertanian Unand Senilai Rp. 25.000.000,-

6. Lokasi Penelitian:

Kabupaten Agam

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak Ada

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa);

Teridentifikasinya faktor-faktor penentu keberhasilan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Sentra Pangan di Kabupaten Agam

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek);

Usaha pencapaian target swasembada pangan nasional khususnya usahatani padi dihadapkan pada risiko ketidakpastian, kondisi ini berdampak pada tingginya resiko kerugian atau gagal panen ditingkat petani. Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) merupakan pengalihan risiko akibat kerugian usahatani padi sehingga keberlangsungan usahatani dapat terjamin, untuk itu perlu diidentifikasi harapan dan kebutuhan petani terhadap AUTP.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi);

Jurnal Manajemen dan Agribisnis (JMA) di Institut Pertanian Bogor (IPB), Untuk Terbit Tahun 2019 di Vol.16 No. 2, (Jurnal Terakreditasi Kemenristek Dikti Nomor 12/M/Kp/II/2015)

11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

Tidak ada

RINGKASAN

Judul : **Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan (*Critical Succes Factos*) Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kabupaten Agam.**

Upaya Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk mensukseskan pencapaian target swasembada pangan sudah menjadi tekad dan harus berhasil. Berkenaan dengan itu, mulai tahun 2015, pemerintah melaksanakan Upaya Khusus (UPSUS) swasembada padi dengan target produksi padi tahun 2016 mencapai 75,13 juta ton. Tetapi usaha di sektor pertanian, khususnya usahatani padi dihadapkan pada risiko ketidakpastian sebagai akibat dampak negatif perubahan iklim yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk asuransi pertanian, sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian.

Pada tahun 2015 pemerintah pusat mempunyai target nasional seluas 1 Juta Hektare (ha) lahan sawah petani terlindungi asuransi, namun capaian hingga akhir tahun 2015 adalah seluas 233.000 Ha lahan sawah, dan untuk tahun 2016 sampai bulan September 2016 sekitar 373.633 Ha sawah sudah terdaftar dalam program asuransi usaha tani padi (AUTP), jumlah tersebut separuh dari total target yang dicanangkan tahun 2016 yaitu 700 ribu Ha (Media Indonesia, 2016).

Capaian pelaksanaan AUTP untuk Propinsi Sumatera Barat Tahun 2015 adalah 61,60%, dimana total luas lahan padi sawah yang melakukan asuransi usaha tani padi yaitu seluas 22.183 Ha dari target luas lahan pertanian untuk mengikuti asuransi yaitu 36.000 Ha (Padang Ekspres, 2015), sedangkan untuk Kabupaten Agam di Tahun 2016 hanya 65 Ha lahan padi sawah yang diasuransikan dari total target seluas 2.350 Ha (Restu, 2016).

Untuk itu penting mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan AUTP dengan studi kasus di Kabupaten Agam. Pemilihan Kabupaten Agam dengan pertimbangan Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 521.305.2013 Tahun 2013 tentang penetapan kawasan pertanian tanaman pangan, dan juga berdasarkan bahwa *share* produksi padi Kabupaten Agam adalah tertinggi terhadap produksi padi Sumatera Barat. Sampel akan dipilih secara *purposive sampling*, dengan pertimbangannya adalah petani pengguna AUTP minimal 1 kali premi dan petani yang belum pernah menjadi peserta AUTP.

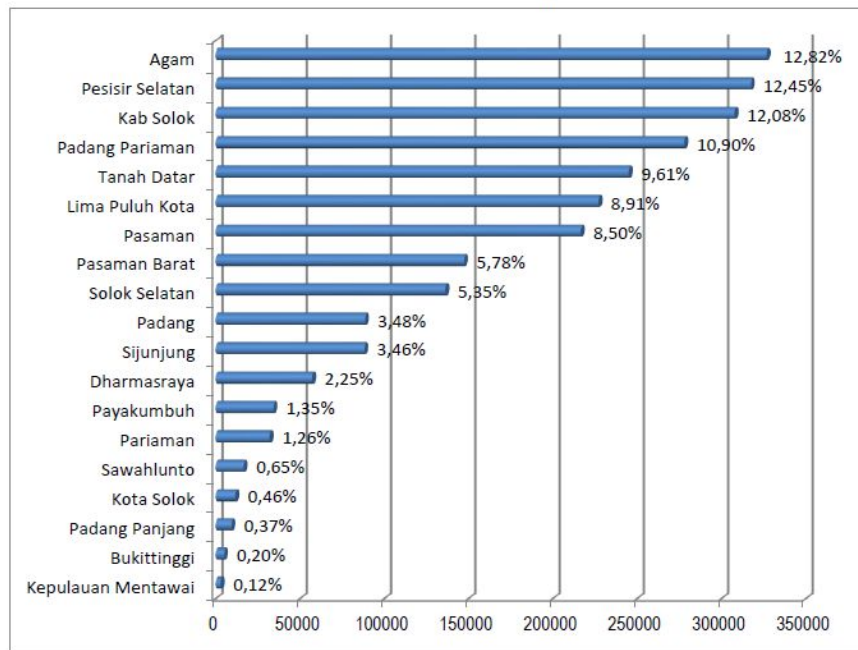
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, studi ini menggunakan pendekatan yaitu *indepth interview*, *Kuisisioner*, *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Factor Analysis*. Untuk mengetahui kebutuhan dan harapan petani terkait dengan pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Agam digunakan analisis kualitatif dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Agam maka akan menggunakan analisis kuantitatif dengan alat analisis statistik yaitu *Factor Analysis*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk mensukseskan pencapaian target swasembada pangan sudah menjadi tekad dan harus berhasil. Berkenaan dengan itu, mulai tahun 2015, pemerintah melaksanakan Upaya Khusus (UPSUS) swasembada padi dengan target produksi padi tahun 2016 mencapai 75,13 Juta ton. Tetapi usaha di sektor pertanian, khususnya usahatani padi dihadapkan pada risiko ketidakpastian sebagai akibat dampak negatif perubahan iklim yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk asuransi pertanian, sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Asuransi pertanian sangat penting bagi para petani untuk melindungi usahatannya. Asuransi Pertanian merupakan pengalihan risiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usahatani sehingga keberlangsungan usahatani dapat terjamin. Melalui asuransi usahatani padi memberikan jaminan terhadap kerusakan tanaman akibat banjir, kekeringan, serta serangan hama dan penyakit tumbuhan atau organisme pengganggu tumbuhan (OPT), sehingga petani akan memperoleh ganti rugi sebagai modal kerja untuk keberlangsungan usahatannya. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka pada tahun 2017, Kementerian Pertanian akan mengembangkan pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan memberikan bantuan premi kepada petani yang menjadi peserta AUTP.

Usaha tani padi merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Agam yang akan berpengaruh bagi ketahanan pangan di Sumatera Barat. Berdasarkan data BPS (2016), angka persentase *share* produksi padi Kabupaten Agam terhadap produksi padi Sumatera Barat termasuk adalah yang paling tinggi yaitu 12,82%, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Keterangan : Angka persentase adalah *share* kab/kota terhadap produksi padi Sumatera Barat

Gambar 1. Persentase (%) share Produksi Kab/Kota terhadap Propinsi Sumatera Barat Tahun 2013 - 2015

Di Propinsi Sumatera Barat terdapat 5 (Lima) daerah sentra produksi padi pada tahun 2015 yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar. Produksi padi di lima kabupaten tersebut menyumbang 57,86 persen dari total produksi padi Sumatera Barat (BPS, 2016).

Dari 3 (tiga) Kabupaten yang memiliki angka persentase *share* produksi padi tertinggi terhadap produksi padi Propinsi Sumatera Barat, terlihat bahwa perkembangan produksi padi di Kabupaten Agam lebih kecil produksi dibandingkan Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014 yaitu sebesar 1,32%, yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Padi Di Kabupaten/Kota Tahun 2014 – 2015 (Ton)

Kabupaten/kota	Padi			
	2014	2015	Perkembangan	
			Absolut	%
01 Kepulauan Mentawai	2 106	3 036	930	44,15%
02 Pesisir Selatan	312 872	317 573	4 701	1,50%
03 Solok	326 641	307 999	-18 642	-5,71%
04 Sijunjung	83 357	88 338	4 981	5,98%
05 Tanah Datar	237 610	245 196	7 586	3,19%
06 Padang Pariaman	268 980	278 127	9 147	3,40%
07 Agam	322 618	326 891	4 273	1,32%
08 Lima Puluh Koto	217 366	227 184	9 818	4,52%
09 Pasaman	214 784	216 766	1 982	0,92%
10 Solok Selatan	133 097	136 363	3 266	2,45%
11 Dharmasraya	62 093	57 356	-4 737	-7,63%
12 Pasaman Barat	141 818	147 528	5 710	4,03%
71 Padang	90 064	88 753	-1 311	-1,46%
72 Solok	12 725	11 756	- 969	-7,62%
73 Sawah Lunto	15 076	16 657	1 581	10,48%
74 Padang Panjang	8 074	9 481	1 407	17,42%
75 Bukittinggi	5 053	5 096	43	0,85%
76 Payakumbuh	33 427	34 416	989	2,96%
77 Pariaman	31 259	32 093	834	2,67%
Sumatera Barat	2519 020	2550 609	31 589	1,25%

Sumber: BPS, 2016

Penurunan produksi yang terjadi pada beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat tentunya akan mengganggu upaya memenuhi kebutuhan pangan nasional khususnya beras. Usaha pencapaian target swasembada pada usahatani padi dihadapkan pada risiko ketidakpastian fenomena alam yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Peran sektor pertanian diantaranya sebagai penyedia sumber pangan bagi masyarakat, sumber pendapatan nasional, membuka kesempatan kerja serta penghasil devisa negara ketika produk-produk hasil pertanian diekspor ke negara lain, sedangkan menurut data BPS (2013) namun kondisi saat ini usaha di sektor pertanian selama ini kurang diminati oleh masyarakat pada umumnya. Menurut hasil sensus pertanian tahun 2013, terjadi penurunan Rumah Tangga Usaha

Pertanian (RTUP) sebesar 16,32 % dan sub-sektor tanaman padi terjadi penurunan 0,41% jika dibandingkan sensus pertanian tahun 2003 (BPS, 2013).

Berdasarkan data pada Tabel 1, pada lokasi penelitian yang akan dilakukan di Kabupaten Agam, perkembangan produksi padi tahun 2015 adalah kecil dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya, walaupun sudah ada beberapa Kabupaten/Kota sentra pangan yang perkembangan produksinya turun seperti Kabupaten Solok dan Kota Solok. Hal ini diduga salah satu penyebabnya adalah karena adanya kegagalan panen yang dialami petani dan dikhawatirkan dalam jangka panjang akan yang berdampak pada berkurangnya minat rumah tangga petani untuk berkerja di sektor usaha tani padi.

Pada tahun 2015 pemerintah mempunyai target 1 juta hektare (ha) lahan sawah petani terlindungi asuransi, namun capaian hingga akhir tahun 2015 adalah seluas 233.000 ha lahan sawah. Untuk tahun 2016 sampai bulan September 2016 sekitar 373.633 ha sawah sudah terdaftar dalam program asuransi usaha tani padi (AUTP), jumlah tersebut separuh dari total target yang dicanangkan tahun 2016 yaitu 700 ribu ha (Media Indonesia, 2016), sedangkan capaian untuk Propinsi Sumatera Barat Tahun 2015 total lahan sawah petani padi yang melakukan asuransi usaha tani padi seluas 22.183 hektare dengan target luas lahan pertanian untuk mengikuti asuransi yaitu 36.000 hektare, realisasi asuransi usaha tani padi hanya sebesar 61,60 % pada tahun 2015 di Sumatera Barat (Padang Ekspres, 2015), sedangkan untuk Kabupaten Agam di Tahun 2016 hanya 65 Ha lahan padi sawah yang diasuransikan dari total target 2.350 Ha (Restu, 2016)

Untuk mengurangi resiko kegagalan panen yang dialami petani, Kementerian Pertanian menetapkan kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada Juli 2015, sehingga pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi yang masih tergolong baru di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya seperti Negara India yang sudah mengenal asuransi pertanian Tahun 1972, Negara China dan Vietnam mengenal asuransi pertanian tahun 1982, dan Thailand menerapkan asuransi pertanian pada Tahun 1978.

Untuk itu penting mengidentifikasi dan mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan AOTP agar diterima petani kedepannya, maka akan dilakukan penelitian tentang *Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan (Critical Succes Factor) Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) di Kabupaten Agam*.

1.2 Tujuan

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) di Kabupaten Agam.
- b. Menganalisis faktor-faktor penentu keberhasilan Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) di Kabupaten Agam.

1.3 Luaran

- a. Tersedianya informasi dan rekomendasi pengembangan Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) di Kabupaten Agam.
- b. Pemakalah pada Seminar Nasional
- c. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi.
- d. Untuk pengayaan ajar mata kuliah Agribisnis dan Kewirausahaan, Manajemen Strategi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)

Wujud keberpihakan pemerintah Indonesia dalam upaya melindungi petani dari risiko gagal panen, maka Kementerian Pertanian Republik Indonesia pada tahun 2016 mengimplementasikan Asuransi Usahatani Padi (AUTP). Asuransi usahatani padi diharapkan dapat memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen sebagai akibat risikobanjir, kekeringan, dan serangan OPT, mengalihkan kerugian kepada pihak lain melalui pertanggungan asuransi, serta mampu memberikan pendidikan kepada petani dalam mengelola risiko dan sistem usahatani yang baik. Salah satu bentuk kegiatan untuk meringankan petani dalam pembayaran premi, maka pada tahap awal AUTP diantaranya memberikan bantuan premi kepada petani peserta AUTP.

Landasan hukum asuransi pertanian dalam pelaksanaan asuransi pertanian merupakan amanat dari undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani, Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 40/PERMENTAN/SR.230/7/2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian.

Undang-undang No. 19 Tahun 2013 pasal 37 ayat (1) yang berbunyi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban melindungi usaha tani yang dilakukan oleh petani dalam bentuk asuransi pertanian”. Asuransi pertanian dilakukan untuk melindungi petani dari kerugian gagal panen akibat, bencana alam, serangan organisme pengganggu tumbuhan, wabah penyakit hewan menular, dampak perubahan iklim. Berkenaan dengan hal tersebut, maka agar pelaksanaan kegiatan asuransi berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian peserta AUTP adalah a) Petani yang memiliki lahan sawah dan melakukan usaha budidaya tanaman padi pada lahan paling luas 2 (dua) hektar, b) Petani penggarap yang tidak memiliki lahan usahatani dan menggarap lahan sawah paling luas 2 (dua) hektar.

Lokasi pelaksanaan AOTP adalah pada sawah irigasi yaitu irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi desa/ sederhana, dan lahan rawa pasang surut/lebak yang telah memiliki sistem tata air yang berfungsi, dan lahan sawah tadah hujan yang tersedia sumber-sumber air (air permukaan dan air tanah), diprioritaskan pada Wilayah sentra produksi padi dan atau wilayah penyelenggaraan Upsus padi (Kementan, 2017)

Kementan (2017), bahwa AOTP memberikan jaminan atas kerusakan pada tanaman yang diasuransikan yang diakibatkan oleh banjir, kekeringan, dan serangan OPT dengan batasan-batasan sebagai berikut:

a. **Banjir**

adalah tergenangnya lahan pertanian selama periode pertumbuhan tanaman dengan kedalaman dan jangka waktu tertentu, sehingga menurunkan tingkat produksi tanaman.

b. **Kekeringan**

adalah tidak terpenuhinya kebutuhan air tanaman selama periode pertumbuhan tanaman yang mengakibatkan pertumbuhan tanaman tidak optimal, sehingga menurunkan tingkat produksi tanaman.

c. **Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)**

adalah organisme yang dapat mengganggu dan merusak kehidupan tanaman atau menyebabkan kematian pada tanaman pangan, termasuk di dalamnya:

(i) **Hama Tanaman:** Penggerek batang, Wereng batang coklat, Walang sangit, Tikus, dan Ulat grayak dan Keong mas.

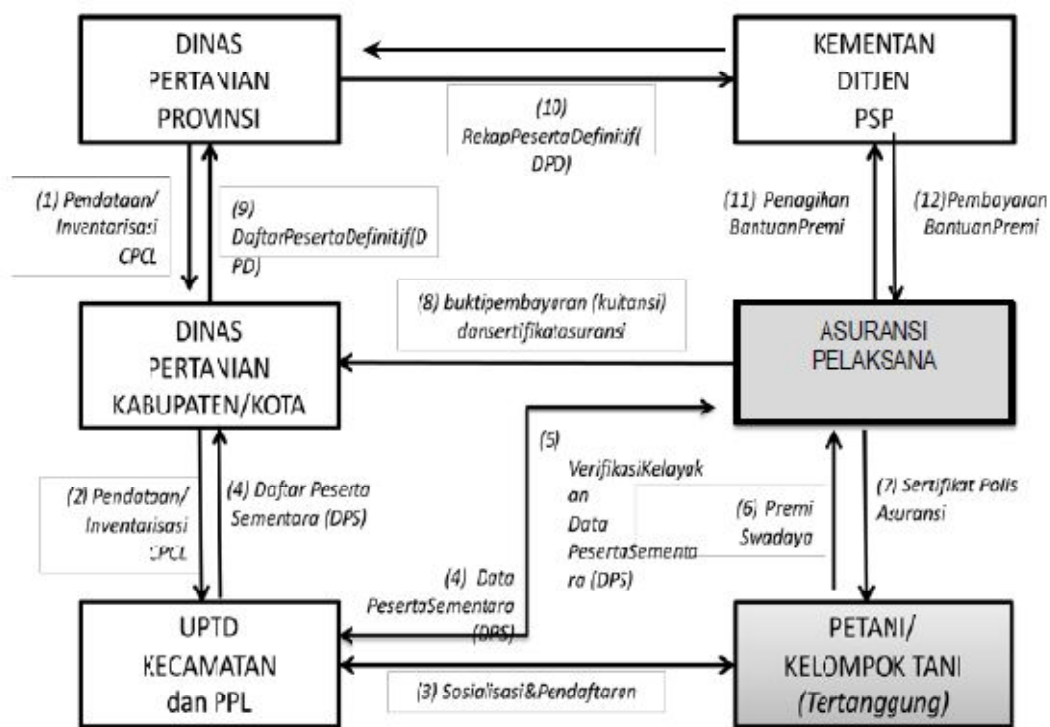
(ii) **Penyakit Tanaman:** Blast, Bercak coklat, Tungro, Busuk batang, Kerdil hampa, Kerdil Rumput/Kerdil Kuning dan Kresek.

Ganti rugi diberikan kepada peserta AOTP apabila terjadi banjir, kekeringan dan atau serangan OPT yang mengakibatkan kerusakan tanaman padi yang dipertanggungjawabkan dengan kondisi persyaratan (Kementan, 2017):

- a. Umur padi sudah melewati 10 hari (10 hari setelah tanam/HST).
- b. Umur padi sudah melewati 30 hari (teknologi tabela).
- c. Intensitas kerusakan mencapai $\geq 75\%$ dan luas kerusakan mencapai $\geq 75\%$ pada setiap luas petak alami.

Dalam AOTP, harga pertanggungan ditetapkan sebesar Rp. 6.000.000,- per hektar per musim tanam. Harga pertanggungan menjadi dasar perhitungan premi dan batas maksimum ganti rugi. Premi asuransi adalah sejumlah uang yang dibayar sebagai biaya untuk mendapatkan perlindungan asuransi. Total premi asuransi sebesar Rp.180.000,- /ha/MT. Besaran bantuan premi dari pemerintah Rp.144.000,- /ha/MT dan sisanya swadaya petani Rp.36.000,-/ha/MT. Jika luas lahan yang diasuransikan kurang atau lebih dari 1 (satu) ha, maka besarnya premi (dan ganti rugi) dihitung secara proporsional. Polis asuransi diterbitkan untuk satu musim tanam dengan jangka waktu pertanggungan dimulai pada tanggal perkiraan tanam dan berakhir pada tanggal perkiraan panen (Kementan, 2017).

Kementan (2017), Pelaksanaan AOTP melibatkan berbagai pihak/instansi. Secara umum, mekanisme pelaksanaannya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan AOTP 2017.

2.2. Asuransi Pertanian Di Beberapa Negara Asia

Negara India mengenal asuransi pertanian sejak tahun 1972 dengan diterapkannya uji coba asuransi pertanian yang diterapkan secara swadaya. Mulai tahun 1979 pemerintah India memberikan subsidi premi asuransi gagal panen berdasarkan yield index untuk wilayah publik. Mulai tahun 1985 skema asuransi gagal panen secara komprehensif (Comprehensif Crop Insurance Scheme/ CCIS) mulai diperkenalkan di enam belas negara bagian dan dua wilayah serikat oleh perusahaan asuransi di India (General Insurance Corporation/GIC). CCIS diganti dengan National Agricultural Insurance Scheme (NAIS) pada tahun 1999/2000. Tujuan pemerintah India memberikan subsidi premi asuransi gagal panen antara lain (FAO,2011): a) untuk memberikan dukungan keuangan bagi petani ketika terjadi gagal panen, b). untuk mengembalikan kelayakan kredit bagi petani setelah gagal panen untuk musim tanam berikutnya, c). untuk mendukung dan merangsang produksi sereal, kacang-kacangan, dan minyak sayur (Insyafiah, 2014).

Negara China mulai menerapkan asuransi pertanian tahun 1982 melalui asuransi ternak dan asuransi gagal panen. China mengalami dua tahap perkembangan asuransi pertanian. Pada tahun 1982 sampai dengan 2002 asuransi dilaksanakan oleh suatu perusahaan asuransi di Cina (*People's Insurance Company of China /PICC*). Pendapatan premi sebesar US\$98 juta pada tahun 1992 dan menurun sebesar US\$40 juta pada tahun 2002. Pada masa itu, perusahaan asuransi mengalami kerugian dan akhirnya diprivatisasi. Pada tahap kedua pemerintah china mulai mengenalkan subsidi dalam skema asuransi pertanian pada tahun 2003. Pemerintah china mendorong perusahaan asuransi baru untuk melaksanakan asuransi pertanian sebagai salah satu kebijakan guna mengembangkan sektor pertanian. Sejak tahun 2005, pelaksanaan asuransi pertanian mengalami perkembangan sehingga subsidi premi juga mengalami peningkatan. Saat ini China merupakan negara yang menerapkan asuransi pertanian terbesar kedua setelah United State. Pelaksanaan asuransi pertanian di China sebagian besar adalah petani individual dengan asuransi gagal panen untuk semua risiko (*multiple peril crop insurance*). Perusahaan asuransi juga melaksanakan asuransi beberapa produk pertanian berdasarkan risiko. Asuransi gagal panen yang ditanggung meliputi: jagung, padi, kedelai, gandum, dan kapas (Insyafiah, 2014)

Asuransi pertanian di negara Vietnam mulai diterapkan sejak tahun 1982 oleh perusahaan asuransi Bao Viet Insurance. Sektor Pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi pemerintah vietnam, dimana 22% produk domestik bruto disumbang dari sektor pertanian. Negara vietnam sering dilanda bencana angin puyuh dan hujan yang cukup deras sehingga menyebabkan banjir, tanah longsor, musim kering, gelombang badai dan banjir roop di daerah selatan. Asuransi pertanian dilaksanakan tanpa bantuan subsidi premi dari pemerintah/tidak ada dana secara langsung dari pemerintah untuk mendukung asuransi pertanian. Asuransi pertanian dilaksanakan bank pertanian bekerja sama dengan petani, dan sifatnya tidak wajib bagi petani untuk ikut asuransi. Produk pertanian yang dicover oleh asuransi meliputi jagung, ubi kayu, dan padi (Insyafiah, 2014)

Asuransi gagal panen telah diterapkan di Thailand antara tahun 1978 sampai dengan tahun 1990. Asuransi gagal panen mengcover berbagai macam risiko (*multiple peril crop insurance/MPCI*) untuk produk kapas, jagung, dan kacang kedelai. Program asuransi telah ditutup karena tingginya biaya administrasi dan besarnya kerugian yang harus ditanggung. Asuransi gagal panen berdasarkan index iklim dilaksanakan pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 oleh perusahaan reasuransi, kumpulan dari sembilan perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi milik pemerintah Thailand (Thai reinsurance public company Ltd). Asuransi index iklim menjamin tanaman kapas yang merupakan tanaman konvensional yang sangat rentan terhadap curah hujan dengan rata-rata tarif premi diatas 10% (Insyafiah, 2014).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan Kabupaten Agam. Lokasi penelitian ini dipilih karena Kabupaten Agam merupakan Kabupaten penyumbang produksi padi tertinggi di Sumatera Barat dan juga mempertimbangkan Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 521.305.2013 Tahun 2013 tentang penetapan kawasan pertanian tanaman pangan.

Periode waktu pelaksanaan penelitian adalah Bulan Mei s/d November 2018, dan penelitian ini akan dilaksanakan setelah persetujuan kontrak penelitian oleh Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dalam pelaksanaannya, menggunakan *indepth interview*, *desk study*, *Kuisisioner*, *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Factor Analysis*.

Indepth interview digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan kunci (key informan) terhadap objek Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Pendekatan ini digunakan dalam mempelajari pelaksanaan AUPT di Kabupaten Agam, dan yang akan menjadi informan kunci adalah pelaksana program AUTP di Kabupaten Agam yaitu Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), kepala seksi, Kepala UPTD Kecamatan dan beberapa penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Dinas Pertanian Kabupaten Agam.

Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data ditingkat petani pengguna Asuransi Usaha Tani Padi. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan AUTP di Kabupaten Agam.

Desk study digunakan untuk mempelajari dokumen resmi pemerintah, laporan dan peraturan perundangan yang terkait dengan kebijakan AUTP. Desk study ini digunakan dalam mempelajari perkembangan AUTP dalam 2 tahun terakhir yaitu tahun 2016 dan tahun 2017.

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk mendapatkan data dan informasi langsung dari petani pengguna AUTP dan pemerintah sebagai pelaksana AUTP sehingga diperoleh penjelasan tindakan dan pandangan kolektif terkait AUTP di Kabupaten Agam.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang yang terlibat langsung dengan pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Agam. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah peserta AUTP di Kabupaten Agam Tahun 2016 adalah 132 petani dengan luas lahan padi sawah sebesar 65 Ha.

Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan jumlah populasi diatas adalah sebanyak 100 orang. Jumlah ini diperoleh berdasarkan perhitungang rumus Slovin yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{132}{1 + (132) (0,5)^2} \\ &= 99,25 \rightarrow \text{dibulatkan } 100\end{aligned}$$

Sampel dengan jumlah 100 tersebut, akan di ambil secara *Proporsional Random Sampling* dari setiap wilayah Kecamatan di Kabupaten Agam.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang akan dikumpulkan tentang;

- Kondisi sosial dan budaya
- Kondisi psikologi
- Aspek resiko,
- Aspek jaminan,
- Ganti rugi,
- Harga pertanggungan
- Jangka waktu pertanggungan

- Tingkat pendidikan formal,
- Status kepemilikan lahan,
- Aspek luas lahan,
- Jumlah premi,
- Kondisi pendapatan,
- Waktu pembayaran klaim,
- Resiko yang dijamin (banjir, OPT, kekeringan)
- Aspek persyaratan
- Aspek lokasi sawah.
- Kriteria lokasi
- Premi asuransi

Dan data sekunder yang akan dikumpulkan jumlah peserta AUTP berdasarkan luas lahan sawah, lokasi sawah, klaim pertanggungan, notulensi rapat-rapat terkait AUTP dan lain-lain yang akan diambil di Dinas Pertanian Kabupaten Agam.

Teknik pengumpulan data primer akan dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*), kuisisioner, *Focus Grup Discussion*, *Desk Study*.

3.5 Analisis Data

Untuk mengetahui menentukan faktor-faktor penentu keberhasilan (*Critical Succes Factor*) pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Agam digunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis kualitatif untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan AUTP di Kabupaten Agam, sedangkan analisis kuantitatif untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Agam maka akan menggunakan analisis statistik yaitu *Factor Analysis*.

Menurut Malhotra (1993), analisis faktor (*Factor Analysis*) adalah salah satu keluarga analisis ultivariate yang bertujuan untuk meringkas atau mereduksi variable amatan secara keseluruhan menjadi beberapa variabel atau dimensi baru, akan tetapi variable atau dimensi baru yang terbentuk tetap mampu merepresentasikan variable

utama. Dalam analisis faktor, dikenal dua pendekatan utama, yaitu *exploratory factor analysis* dan *confirmatory factor analysis*. *Exploratory factor analysis* bila banyaknya factor yang terbentuk tidak ditentukan terlebih dahulu, sedangkan *confirmatory factor analysis* digunakan apabila factor yang terbentuk telah ditetapkan terlebih dahulu. Dan untuk penelitian ini menggunakan *exploratory factor analysis*.

Menurut Malhotra (1993) secara matematika, analisis faktor hampir selaras dengan analisis regresi berganda, dimana masing-masing variabelnya merupakan kombinasi linear dari faktor-faktor yang membawahnya. Sejumlah variance adalah bagian variabel dengan semua variabel lainnya yang termasuk dalam analisis yang disebut *communality*. Model faktor dapat ditampilkan sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots + A_{im}F_m + V_iU_i$$

Dimana :

X_i = Standar variabel ke-1.

A_{i1} = Koefisien regresi berganda (*standarisasi loading*)

F_i = Faktor umum.

V_i = Standarisasi koefisien regresi dari variabel ke-1 pada faktor khusus 1.

U_i = Faktor khusus bagi variabel ke-1.

M = Jumlah faktor umum.

Faktor-faktor umum dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel yang diamati, dengan formula sebagai berikut;

$$F_i = W_{i1} + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots + W_{ik}X_k$$

Dimana :

F_i = Estimasi faktor ke-i

W_i = Bobot atau skor koefisien faktor ke-i

K = Jumlah variabel

Untuk melaksanakan analisis faktor, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

a. Memilih Indikator

Sebuah indikator dapat dikatakan merupakan pembentuk faktor dan dapat diproses lebih lanjut, jika nilai signifikansi korelasi matriks $< 0,05$ atau menjadi multikolinearitas (terdapat korelasi) antar indikator pembentuk faktor tersebut. Selain itu juga ditentukan oleh nilai KMO-MSA dan nilai koefisien korelasi anti-image harus lebih besar ($>$) $0,5$. KMO-MSA (*keyser meyer olkin-measure of sampling adequacy*) adalah nilai yang menunjukkan korelasi indikator secara keseluruhan, sedangkan koefisien korelasi anti-image adalah nilai yang menunjukkan korelasi parsial antar indikator itu sendiri tanpa dipengaruhi oleh indikator lainnya.

b. Melakukan Ekstrasi Indikator

Setelah sejumlah indikator terpilih, maka dilakukan ekstrasi indikator-indikator sehingga menjadi satu atau beberapa faktor. Sebuah faktor dapat terbentuk jika nilai *total initial eigenvalues* lebih besar sama dengan 1.

Nilai total initial eigenvalues adalah nilai yang menunjukkan tingkat penjelasan faktor-faktor terbentuk terhadap varian indikator-indikator secara keseluruhan. Sementara nilai ekstrasi dalam table *communalities* adalah nilai yang menunjukkan tingkat penjelasan faktor-faktor terbentuk terhadap varian dari indikator secara parsial.

c. Proses Rotasi Faktor

Proses rotasi adalah untuk meyakinkan apakah faktor yang akan terbentuk sudah berbeda dengan faktor lain secara signifikan yaitu dengan melihat nilai faktor

loading tertinggi dan lebih besar dari 0,5 (pada *rotated component matrix*) dari indikator-indikator valid tersebut terhadap masing-masing faktor yang telah terbentuk.

d. *Memberi Nama Faktor Yang Sudah Terbentuk*

Langkah terakhir dari analisis faktor adalah pemberian nama terhadap faktor-faktor terbentuk yang dapat mempresentasikan indikator yang ada di dalamnya.

Beberapa konsep dikemukakan Malhotra (1993) yang berhubungan dengan koefisien-koefisien atau komponen-komponen yang perlu diukur dalam analisis faktor antara lain;

- a. *Kaiser-Meyer-Oklin* : adalah indeks yang digunakan untuk menguji ketepatan analisis faktor nilai yang tinggi (antara 0,5 sampai 1) menunjukkan bahwa analisis tersebut tepat. Dan bila nilai bawah 0,5 menunjukkan bahwa analisis tersebut tidak tepat.
- b. *Eigenvalue* : adalah nilai yang mewakili total varian yang dijelaskan oleh setiap faktor.
- c. *Communality* : adalah jumlah varian yang dimiliki oleh semua variabel yang di analisis atau sebagai proporsi varian yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor umum.
- d. *Faktor loading* : adalah korelasi sederhana antara variabel-variabel dan faktor-faktor.
- e. *Factor matrik* : adalah memuat faktor *loading* dari seluruh variabel pada faktor-faktor yang telah dipilih.
- f. *Factor scores* : adalah estimasi nilai skor bagi setiap responden dari suatu faktor.

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

1.1. Anggaran Biaya

Biaya yang dianggarkan pada penelitian ini sebesar Rp 25.000.000,- (*Dua Puluh Lima Juta Rupiah*). Ringkasan anggaran biaya penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Anggaran Biaya Penelitian BOPTN Fakultas Yang Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Honor	4.300.000
2	Bahan habis pakai	8.850.000
3	Biaya Perjalanan	6.600.000
4	Biaya lain-lain (publikasi, Seminar, dll)	5.250.000
Jumlah		25.000.000

1.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 (tujuh) bulan, terhitung bulan Mei sampai November 2018. Rincian jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Selama 7 Bulan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018						
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Survey awal	■						
2	Pengumpulan data sekunder dan desk study	■	■					
3	Pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dan kuisioner			■				
4	Pengumpulan data primer melalui FGD				■			
5	Penyusunan laporan kemajuan					■		
6	Penyusunan laporan akhir						■	■

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2016. Berita Resmi Statistik; Produksi Padi, Jagung, dan Kedelei Tahun 2015. Nomor. 41/7/13/ Th. XIX Tanggal 1 Juli 2016
- BPS. Laporan Hasil Sensus Pertanian Tahun 2013.
- Insyafiah dan Indria Wardhani. 2014. Kajian Persiapan Implementasi Asuransi Pertanian Secara Nasional. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 521.305.2013 tentang Penetapan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Keputusan Menteri Pertanian RI No: 01/Kpts/SR.220/B/01/2017 tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi
- Malhotra, K. Naresh. 1993. Marketing Research; an applied Orientation. Prince-Hall Engle Wood Clifts. New Jersey
- Media Indonesia. 2016. Asuransi Usaha Tani Padi Capai Separuh Target. Jakarta
- Padang Ekspres. 2015. Petani tak Mengetahui Asuransi Usaha Tani. Padang Ekspres Digital Media. Padang
- Kementerian Pertanian. 2017. Pedoman Umum Asuransi Tani Padi Tahun 2017. Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
- Restu, Arief. 2016. Dinas Pertanian Agam. Distan Media Center. Agam

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

**RENCANA ANGGARAN BIAYA
PENELITIAN BOPTN FAKULTAS PERTANIAN
Tahun Anggaran 2018**

1. Honorarium

Honor	Kuantitas (Orang)	Honor/Hari	Jumlah Hari	Total (Rp)
Pengumpul Data (Surveyor)	4	150000	6	3.600.000
Entry Data dan Pengolahan Data	2	175000	2	700.000
				4.300.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Kertas HVS A4	Kertas kerja, pelaporan	5 rim	45.000	225.000
Flash disk 16 GB	Penyimpanan data	2 buah	60.000	120.000
Ekternal disk 1 TB	Penyimpanan data	1 buah	800.000	800.000
Materai 6000	Proposal dan laporan	10 buah	6.000	60.000
Materai 3000	Kwitansi pembelian	20 buah	30.000	60.000
Pulsa handphone	Biaya Komunikasi	6 paket	100.000	600.000
Pulsa paket internet	Biaya komunikasi	6 paket	50.000	300.000
Amplop royal	ATK	1 kotak	20.000	20.000
Spidol snowman	ATK	3kotak	80.000	240.000
Catride PG 810	Perbanyakan	2 buah	200.000	400.000
Catride CL 811 Warna	Perbanyakan	2 buah	250.000	500.000
Fotokopi data sekunder	Pengumpulan data	1 paket	300.000	300.000
Fotokopi kuisioner	Pengumpulan data	1 paket	255.000	255.000
Tas Lapangan	Penyimpanan data	4 buah	250.000	1.000.000
Sepatu Lapangan	Pengumpulan data	4 Pasang	250.000	1.000.000
Konsumsi FGD	Konsumsi di lapangan	1 Paket	1.500.000	1.500.000
Konsumsi enumerator	Konsumsi lapangan	1 paket	1.000.000	1.000.000
Proposal penelitian	Perbanyakan proposal	6 exp	20.000	120.000
Laporan kemajuan	Perbanyakan laporan	4 exp	20.000	80.000
Logbook	Perbanyakan logbook	3 exp	10.000	30.000
Laporan keuangan 70%	Perbanyakn laporan keu	3 exp	20.000	60.000
Laporan akhir penelitian	Perbanyakan laporan akhir	6 exp	20.000	120.000
Laporan keuangan 100%	Perbanyakan lap keuangan	3 exp	20.000	60.000
			Total	8.850.000

3. Biaya Perjalanan

Kegiatan	Orang	Kuantitas (hari)	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)
Transportasi	4	6	75.000	1.800.000
Penginapan	4	6	125.000	3.000.000
Konsumsi	4	6	75.000	1.800.000
			Total	6.600.000

4. Biaya Lain-Lain

Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Pendaftaran Seminar Nasional	Pemakalah pada seminar nasional	1 kali	750.000	750.000
Transportasi Seminar Nasional	Pemakalah pada seminar nasional	1 kali	3.000.000	3.000.000
Pendaftaran Jurnal Nasional Akreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	1 kali	1.500.000	1.500.000
			Total	5.250.000

Total Rencana Anggaran (1+2+3+4)

25.000.000

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

Susunan Organisasi Tim Peneliti / Pelaksana Dan Pembagian Tugas

No	Nama dan Jabatan Fungsional	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Drs. Rusyja Rustam, M.Ag (Lektor Kepala)	Agribisnis	Ekonomi Syariah	10	<ul style="list-style-type: none"> - Desk Study - Wawancara - FGD - Kuisisioner - Penulisan Laporan
2	Rian Hidayat (Belum fungsional)	Agribisnis	Manajemen Publik	8	<ul style="list-style-type: none"> - Desk Study - Wawancara - FGD - Kuisisioner - Pengolahan dan Analisis Data - Penulisan Laporan
3	Muhammad Hendri (Lektor)	Agribisnis	Manajemen Agribisnis	6	<ul style="list-style-type: none"> - Desk Study - Wawancara - FGD - Kuisisioner - Pengolahan dan Analisis Data - Penulisan Laporan
4	Lora Triana (Lektor)	Agribisnis	Manajemen Strategi	6	<ul style="list-style-type: none"> - Desk Study - Wawancara - FGD - Penulisan Laporan

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul Penelitian Dosen Pemula

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama	Drs. Rusyja Rustam, M.Ag
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	195805021988031003
5	NIDN	0002055814
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukittinggi, 2 Mei 1958
7	Alamat Rumah	Komplek Perumahan UNAND Blok DI/2 No.2 Padang
8	No Telp./Fax/HP .	081363403748
9	Alamat Kantor	Jurusan Sosek Fakultas Pertanian Unand
10	No Telp./ Fax.	
11	Alamat e-mail	rusyjarustam@yahoo.co.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
13	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none"> - Perbankan Syariah - Pendidikan Agama Islam -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IAIN Imam Bonjol	IAIN Imam Bonjol	-
Bidang Ilmu	Hukum Islam	Hukum Islam	
Tahun Masuk-Lulus	1978 – 1985	1998 – 2000	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Peranan Hukum Islam Dalam Pembinaan Adat Minangkabau	Model Fentura Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam	
Nama Pembimbing/Promotor	Nasar Nisar	Bustanuddin Agus	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Riset	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Potensi dan Praktek Zakat oleh Petani Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya	Mandiri	
2	2014	Inventarisasi Pengusahaan Tanaman perkebunan di Kecamatan Pauh Kota Padang	Fakultas Pertanian Unand	
3	2013	Dampak Iklim terhadap Ketahanan Pangan pada Masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan di Kenagarian Simawang KABUPATEN Tanah Datar	DIPA Unand	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan
1.	2016	Sosialisasi Perbankan Syariah bagi Masyarakat Kelurahan Padang Besi Kota Padang	Mandiri
2.	2014	Sosialisasi Budidaya Tanaman Gaharu: pengolahan dan Dempot Tanaman Gaharu di Kecamatan Pauh Kota Padang	Fakultas Pertanian
3.	2013	Disemilasi Lembaga PEmbiayaan Syariah sebagai Alternatif Pembiayaan Usaha Tani pada Masyarakat Tani di Kecamatan Kuranji Kota Padang	Fakultas Pertanian

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

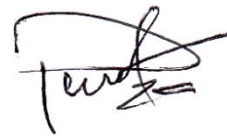
No	Judul Artikel Ilmia	Volume/No/ Tahun	Nama Jurnal
1			
2			

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 4 April 2018



Drs. Rusyja Rustam
NIP. 195805021988031003

BIODATA ANGGOTA PENELITIAN (1)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rian Hidayat, SP, MM
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	198004202009101002
5	NIDN	1011108202
6	Tempat Dan Tanggal Lahir	Solok, 20 April 1980
7	Alamat Rumah	Komplek Griya Cahaya 2 Blok E No. 7 Gunung Sarik, Kuranji Kota Padang
8	No. HP	08163250648
9	Email	rianpiliang@yahoo.com
10	Alamat Kantor	Program Studi Agribisnis Jurusan Sosek Fakultas Pertanian Unand
11	Lulusan Yang telah dihasilkan	12 Orang
	Mata Kuliah Yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agribisnis dan Kewirausahaan 2. Manajemen Agribisnis 3. Pengantar Ilmu Ekonomi 4. Dasar-Dasar Manajemen 5. Statistik Sosial Ekonomi 6. Manajemen Operasional Agribisnis 7. Manajemen Strategi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Manajemen Publik	
Tahun Masuk-Lulus	1998-2003	2006 – 2008	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pola Hubungan Kerjasama antar Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Irigasi Pemerintah.	Analisis Faktor Penentu Kepuasan Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Wilayah Rendah Akses Atas Pelayanan Perusahaan Air Minum (PDAM) Kota Padang	
Nama Pembimbing/Promotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Muchlis Muchtar, M.Si 2. Dr. Ir. Yonariza, M.Sc 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Syamsul Amar, M.Si 2. Prof. Dr. Yasri, M.Si 	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	<i>Pre-Feasibility Study</i> Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Payakumbuh	Bappeda Kota Payakumbuh	50.000.000
2	2016	Studi Implementasi Kebijakan Pengendalian Ruang dalam pembangunan Perumahan di Kota Padang	Pascasarjana Unand	24.900.000
3	2016	Analisis Rantai Nilai (Value Chain Analysis) pada Industri Pengolahan Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman	Penelitian Dosen Muda Unand	12.500.000
4	2014	Dampak Perubahan Penduduk dan Demografi pada perekonomian dan sosial masyarakat di Kabupaten Pasaman dan Solok Selatan	BKKBN Sumatera Barat	50.000.000
5	2013	Penyusunan Dokumen Kajian Komoditi Pertanian di Kabupaten Pasaman.	Bappeda Kab. Pasaman	100.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Dosen Pembimbing Alumni dan Pemuda Tani Pada Program UPSUS Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan SIWAB Anggaran APBN-P Tahun 2017 di Kabupaten Agam	Kementerian Pertanian RI	
2	2017	Kegiatan Penerapan Teknologi Sistem Jajar Legowo (JARWO) pada Budidaya Padi dan Jagung Untuk Peningkatan Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten 50 Kota dan Kabupaten Agam	Kementerian Pertanian RI	24.000.000
3	2017	Dosen Pembimbing Mahasiswa/Alumni Tenaga Pendamping Program Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan dan	Kementerian Pertanian RI	

		SIWAB Tahun 2017. Wilayah kerja Kabupaten Agam dan Kabupaten 50 Kota		
4	2016	Dosen Pembimbing Pendampingan Mahasiswa/Alumni Pada Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GP2T) di Sentra Produksi Pangan di Propinsi Sumatera Barat. Wilayah kerja pendampingan di Kabupaten Solok, Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung	Kementerian Pertanian RI	
5	2015	Memberikan Pelatihan Motivasi dan Metode Penyuluhan Pertanian bagi Penyuluh Honorer (THL-TBPP) di Kota Padang.	LPPM Unand	5.000.000
6	2015	Dosen Pembimbing Pengawasan dan Pendampingan Terpadu dalam rangka mendukung swasembada pangan melalui program upaya khusus padi, jagung, kedelai di Sumatera Barat tahun 2015. Wilayah kerja di Kabupaten Tanah Datar	Kementerian Pertanian	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Prosiding	Volume/No mor/Tahun
1	Kebijakan Pengendalian Ruang Perumahan dan Pemukiman di Kota Padang: Studi Kasus Pemanfaatan Lahan Untuk Pembangunan Perumahan di Kecamatan Pauh Kota Padang	Prosiding Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa-Kota. Pascasarjana Unand	ISBN: 978-602-73463-1-4, Tahun 2017
2	Penguatan Kelembagaan Pengelolaan Hidran Umum: Studi Kasus Pada Pengelolaan Hidran Umum di Kota Padang	Journal of Economic and Economic Education	Volume 5 No. 1, Halaman 15 - 26, Tahun 2016
3	Analisis Rantai Nilai (Value Chain Analysis) of Coconut Oil Soap Product pada Usaha Kelompok Rumah Mandiri di Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman.	Prosiding Seminar Nasional Membangun Sektor Perkebunan Masa Depan Untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian dan Kelestarian Ekosistem. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	ISBN: 978-979-98691-9-7, Tahun 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1	Seminar Nasional Membangun Sektor Perkebunan Masa Depan Untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian dan Kelestarian Ekosistem.	<i>Value Chain Analysis of Coconut Oil Soap Product From Usaha Kelompok Rumah Mandiri at Sub-District of VII Kot VII Sungai Sarik, Padang Pariaman District.</i>	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 7 Desember 2016
2	Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa-Kota	Kebijakan Pengendalian Ruang Perumahan dan Pemukiman Di Kota Padang: Studi Kasus Pemanfaatan Lahan Untuk Pembangunan Perumahan Di Kecamatan Pauh Kota Padang	Pascasarjana Universitas Andalas, 25 November 2016

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-				

H. Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Tim ahli Penyusunan Naskah Akademis Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota (RIPKK-LK). Keputusan Bupati Lima Puluh Kota No. 491 Tahun 2015	2015	Kabupaten 50 Kota	

2	Tim Ahli Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Dharmasraya Tahun 2015. Keputusan Bupati Dharmasraya No. 1891/ 271/ KPTS-BUP/2015	2015	Kabupaten Dharmasraya	
3	Anggota Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Pesisir Selatan No. 050/403/Kpts/BPT-PS/2014.	2014	Kabupaten Pesisir Selatan	
4	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Agam (RIPKKA). Dibiayai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Agam.	2013	Kabupaten Agam	

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 4 April 2018



Rian Hidayat, SP, MM
NIP. 198004202009101002

BIODATA ANGGOTA PENELITIAN (2)

B. IDENTITAS PRIBADI		
Nama Lengkap	MUHAMMAD HENDRI, S.P.,MM	L
Jenis Kelamin	Laki-laki	0
NIP	197810042006041002	
NIDN	0004107803	
Tempat/Tanggal Lahir	PAYAKUMBUH/4 OKTOBER 1978	
Golongan/Pangkat	IIIc /Penata	
Jabatan Fungsional	Lektor	
Fakultas	Pertanian Unand	
Jurusan/Prodi	Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis	
Alamat Rumah	Komplek Buana Indah III B.10.Korong Gadang, Kuranji. PADANG	
Nomor HP	081363932499	
Alamat e-mail	Muhammadiyah1978@gmail.com	

C. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Prodi
2002	S-1	Fak.Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor – Indonesia	Arsitektur Lanskap /Budidaya Pertanian
2005	S-2	Institut Pertanian Bogor, Bogor	Magister Manajemen Agribisnis

PELATIHAN PROFESIONAL		
TAHUN	JENIS PELATIHAN	PENYELENGGARA
2007	Pelatihan Tatap Mukad an Mandiri Tahap I Program Appied Approach / Rancangan Aplikasi / AA Angkatan XXVI	Departemen Pendidikan Nasional
2007	Pelatihan Penyiapan Materi Perkuliahan dengan Power Point Berbasis Multimedia dan Audio Visual	UNAND
2014	Pelatihan Produk Gaharu “Prospek dan Potensi Pengembangan Agribisnis Gaharu Indonesia”	UNAND

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	Judul Penelitian	Ketua /Anggota	Sumber Dana
2009	Analisis Sistem pemasaran Gabah/Beras (Studi Kasus Petani Padi Di Kota Padang)	Ketua	DIPA DOSEN MUDA UNAND
2010	Agropolitan Sebagai Strategi Pengembangan Wilayah Desadan Perkotaan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan	Anggota	Penelitian Mandiri
2011	Studi Pemanfaatan Landskap Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani	Ketua	DIPA DOSEN MUDA UNAND
2013	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Tingkat Efisiensi Dan Daya Saing Sistem Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Di Pasaman Barat	Anggota	DIPA DOSEN MUDA UNAND

2014	Analisis Keragaan Margin Tataniaga Pada Sub Terminal Agribisnis (STA) (Studi Kasus STA Baliak Mayang Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	Anggota	DIPA DOSEN MUDA UNAND
------	--	---------	-----------------------------

PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Tempat	Skema/Program Pengabdian Kepada Masyarakat
2013	Diseminasi Pembiayaan Syariah Sebagai Sumber Permodalan Petani	Padang	DIPA Fakultas Pertanian UNAND
2013	Pengarahandan Penyuluhan Tentang Pembukuan Bagi Masyarakat Kamang di Kabupaten Agam	Kabupaten Agam	DIPA Fakultas Pertanian UNAND
2014	Pelatihan Pemamfaatan Produk Gaharu Beserta Demo Pembuatan Produk dari Tanaman Gaharu	Padang	Dipa Fakultas Pertanian UNAND
2015	Penyuluhandan Pengembangan Produk Dari Hasil Perikanan dan Kelautan	Padang	Himagri- Agribisnis Fakultas Pertanian

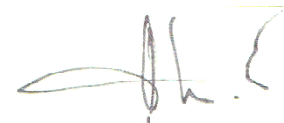
PERANAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Nama Kegiatan	Tempat	Peran
2012-2014	Pembina Kemahasiswaan Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian- UNAND	Universitas Andalas	

2012	Menyeleksi Mahasiswa Berprestasi Pada Fakultas Pertanian UNAND	Fakultas Pertanian UNAND, Padang	Tim Penyeleksi
2013	Membimbing Program PKM di bidang Kewirausahaan	Fakultas Pertanian, UNAND, Padang	Dosen Pembimbing
2013	Men survey kelayakan mahasiswa penerima bidik misi di Universitas Andalas	Kabupaten 50 Kota	Tim Survey Bidik Misi
2013	Menyeleksi Beasiswa BBM dan PPA Mahasiswa	Fakultas Pertanian, UNAND, Padang	Tim Penyeleksi
2014	Menyeleksi Beasiswa BBM dan PPA Mahasiswa	Fakultas Pertanian, UNAND, Padang	Tim Penyeleksi
2014	Men survey kelayakan mahasiswa penerima bidik misi di Universitas Andalas	Padang	Tim Survey Bidik Misi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 2 April 2018



Muhammad Hendri, S.P., MM

Biodata Anggota Peneliti (3)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Lora Triana, SP.MM
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	198006042003122002
5	NIDN	0004068005
6	Tempat Dan Tanggal Lahir	Padang, 4 Juni 1980
7	Email	loratriana@agr.unand.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0751-7054968 / 081266070309
9	Alamat Kantor	Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Limau Manis
10	Nomor Telepon/Fax	081266070309
11	Lulusan Yang Telah Dihilangkan	S1:- S2: - S3: -
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Pengantar Ilmu Ekonomi 2. Dasar-Dasar Manajemen 3. Kewirausahaan Agribisnis 4. Pemasaran Agribisnis 5. Komunikasi Agribisnis 6. Perilaku Konsumen 7. Manajemen Strategi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	
Bidang Ilmu	Agribisnis	Manajemen Strategi	
Tahun Masuk-Lulus	1999-2003	2006-2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Perkembangan Usaha dan Titik Impas Pada Usaha Sagun Bakar “Flamboyan”	Strategi Pengembangan Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas	
Nama Pembimbing/Promotor	3. Ir. Mulia Hanifah 4. Ir. Yusri Usman, MSi	Dr.Herry,MBA	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap tingkat efisiensi dan daya saing sistem usahatani kelapa sawit rakyat di Pasaman Barat	DIPA	7.500.000,-
2.	2014	Komersialisasi Agroindustri Kreatif Pedesaan Di Kabupaten Limapuluh Kota	DIPA	12.500.000,-
3.	2014	Analisis Potensi Bisnis Sayuran Perkotaan Di Sekitar Kampus Universitas Andalas	DIPA Fakultas	5.000.000,-
4.	2015	Kajian Pengembangan Aroindustri Berbasis Produk Unggulan Daerah (PUD) di Kabupaten Agam	DIPA	12.500.000,-
5.	2016	Kajian Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Beras Organik Di Kota Padang	DIPA	12.500.000,-
6.	2016	Analisis Rantai Nilai (Value Chain Analysis) Industri Pengolahan Kelapa Di Kabupaten Padang Pariaman, Studi Kasus Di Usaha Kelompok Rumah Mandiri (UKRM)	BOPTN	12.500.000,-
7.	2017	Kajian Usahatani Sayuran Hidroponik Di Kota Padang	PNBP	15.000.000,-
8.	2017	Potensi Pengembangan Jeruk Nipis Di Kabupaten Tanah Datar	BOPTN	30.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Penyuluhan Manajemen Pemasaran di UP3HP Solok Mato Aie Tj Pauh Kec. Payakumbuh Barat	DIPA	5.000.000,-
2	2013	Penguatan Manajemen Usaha Dan Bauran Pemasaran Usaha	Mandiri	500.000,-

		Tepung Sala Lauak di Usaha Tepung Sala Marna, Pauh Kamba, Pariaman		
3	2013	Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Bancah Saiyo Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar Dalam Upaya Rehabilitasi Lahan Kawasan Tangkapan Air Danau Singkarak	DIPA	5.000.000,-
4	2014	Konsultasi dan pendampingan Bisnis Industri Coklat CHOKATO dan Pengolahan Jagung Thailand	Mandiri	500.000,-
5	2015	Komersialisasi Agroindustri Kreatif Pedesaan Untuk Meningkatkan nilai Jual Dan Daya Saing Pada Usaha Kerupuk Kamang Di Jorong Pulai, Kenagarian Magek, Kabupaten Agam	BOPTN	38.500.000,-
6	2016	Pemberdayaan Agroindustri Unggulan Daerah Dengan Diversifikasi Produk dan Sertifikasi Halal Pada Mitra Kerupuk Kamang	BOPTN	30.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Evaluasi Kinerja Industri Makanan Ringan Sagun Bakar Sebagai Model Analisis Sederhana Industri Rumah Tangga	Lambung	Vol 10, No 2, 2011
2	Komersialisasi Agroindustri Kreatif Pedesaan Di Kabupaten Limapuluh Kota	Prosiding	2014
3	Pemberdayaan Agroindustri Unggulan Daerah Dengan Diversifikasi Produk dan Sertifikasi Halal Pada Mitra Kerupuk Kamang	Prosiding Pengabdian Masyarakat	2016
4	Pengembangan Industri Kreatif Pedesaan Melalui Komersialisai Produk Unggulan Daerah (Studi Kasus Pada Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam)	Prosiding	2016

5.	Kajian Usahatani Sayuran Hidroponik Di Kota Padang	Prosiding	2017
----	--	-----------	------

F.Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1.	Seminar Nasional Dalam Rangka Lustrum XII UNAND	Komersialisasi Agroindustri Kreatif Pedesaan Di Kabupaten Limapuluh Kota	13-14 November 2014 di Padang
2.	Konferensi Nasional PKMCSR	Pemberdayaan Agroindustri Unggulan Daerah Dengan Diversifikasi Produk dan Sertifikasi Halal Pada Mitra Kerupuk Kamang	27-28 Oktober 2016 di Padang
3.	Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa-Kota	Pengembangan Industri Kreatif Pedesaan Melalui Komersialisai Produk Unggulan Daerah (Studi Kasus Pada Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam)	23-24 November 2016 di Unand
4.	Seminar Nasional Lahan Suboptimal	Kajian Usahatani Sayuran Hidroponik Di Kota Padang	19-20 Oktober 2017 di Unsri

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, 4 April 2018

Pengusul



Lora Triana, SP.MM
NIP. 198006042003122002

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PERTANIAN

Alamat : Gedung FAPERTA, Limau Manis Padang Kode Pos - 25163
Telepon : (0751) 72701,72702, Faksimilie 0751-72702
Laman: <http://www.faperta.unand.ac.id>, e-mail : faperta@unand.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rusyja Rustam, M.Ag
NIDN : 0002055814
Pangkat / Golongan : Penata (IV/a)
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan (Critical Succes Factors) Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Agam**, yang diusulkan dalam Dana BOPTN Fakultas Pertanian Universitas Andalas untuk tahun anggaran 2018 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumberdana lain**. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Padang, 4 April 2018

Yang menyatakan,



Drs. Rusyja Rustam, M.Ag
NIP 195805021988031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas



Dr. Ir. Muzir Busniah, M.Si
NIP 196406081989031001